

ABSTRAK

MUHAMMAD GIVARI PAMUNGKAS, 2026. Pengaruh Pembangunan Bendungan Leuwikeris terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Handapherang Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis. Jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

Penelitian ini dilatarbelakangi Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembangunan Bendungan Leuwikeris yang mulai dibangun pada tahun 2016 dan diresmikan serta mulai beroperasi pada tahun 2024. Keberadaan bendungan tersebut diperkirakan membawa berbagai perubahan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Handapherang, Kecamatan Cijeungjing, Kabupaten Ciamis, baik yang berkaitan dengan pemanfaatan sumber daya air maupun aktivitas ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi Bendungan Leuwikeris serta menganalisis pengaruh pembangunan bendungan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Handapherang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan kuesioner. Populasi penelitian terdiri atas Kepala Desa sebanyak 1 orang, Pengelola Bendungan sebanyak 1 orang, Pengelola Objek Wisata Grand Sayang Kaak sebanyak 1 orang, masyarakat Desa Handapherang sebanyak 1.100 orang, serta pelaku usaha yang meliputi pedagang, rumah makan, dan keramba sebanyak 40 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling untuk Kepala Desa, Pengelola Bendungan, dan Pengelola Objek Wisata, sedangkan masyarakat dan pelaku usaha menggunakan random sampling sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 43 responden. Analisis data dilakukan menggunakan analisis kuantitatif sederhana dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan Bendungan Leuwikeris memiliki potensi dalam mendukung kegiatan pengairan, penyediaan energi, dan pengembangan kawasan wisata. Berdasarkan hasil analisis data, pembangunan bendungan juga menunjukkan adanya pengaruh terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Handapherang. Pengaruh tersebut tercermin dari adanya perubahan pada beberapa aspek, seperti pendapatan masyarakat, kesempatan kerja, perkembangan kegiatan usaha, serta kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pendidikan dan kesehatan. Meskipun demikian, tingkat pengaruh yang dirasakan masyarakat bervariasi sesuai dengan kondisi dan karakteristik masing-masing responden.

Kata Kunci: Pengaruh, Bendungan Leuwikeris, Sosial Ekonomi, Masyarakat

ABSTRACT

MUHAMMAD GIVARI PAMUNGKAS, 2026. *The Influence of the Construction of Leuwikeris Dam on the Socio-Economic Level of the Community in Handapherang Village, Cijeungjing District, Ciamis Regency. Department of Geography Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University, Tasikmalaya.*

This research was motivated by the development of the Leuwikeris Dam, which began in 2016 and was inaugurated and became operational in 2024. The presence of the dam is considered to have brought various changes to the socio-economic conditions of the community in Handapherang Village, Cijeungjing District, Ciamis Regency, particularly in relation to water resource utilization and community economic activities. Therefore, this study aims to identify the potential of the Leuwikeris Dam and to analyze the influence of its development on the socio-economic conditions of the local community. This study employed a descriptive quantitative research method. Data were collected through observations, interviews, and questionnaires. The research population consisted of one Village Head, one Dam Manager, one Grand Sayang Kaak Tourism Site Manager, 1,100 residents of Handapherang Village, and 40 business actors, including traders, restaurant owners, and fish cage farmers. The sampling technique used was total sampling for the Village Head, Dam Manager, and Tourism Site Manager, while random sampling was applied to community members and business actors, resulting in a total sample of 43 respondents. The data were analyzed using simple quantitative percentage analysis. The results indicate that the Leuwikeris Dam has the potential to support irrigation, energy supply, and tourism development. Based on the findings, the development of the dam also shows an influence on the socio-economic conditions of the community in Handapherang Village. This influence is reflected in changes in several aspects, including community income, employment opportunities, business activities, and the community's ability to meet educational and health needs. However, the level of influence experienced by the community varies according to the conditions and characteristics of each respondent.

Keywords: *Influence, Leuwikeris Dam, Socio-Economic, Community.*